

PELAKSANAAN MINAT BACA PERPUSTAKAAN MASJID TAMBIHUL GHOFILIN DESA BERUGO KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MUARA ENIM

Lusi Oktafiani¹ · Misroni, M.Hum², Ahmad Wahidi, M.Pd.I

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

ABSTRACT

This study aims to develop reading interest for elementary school students and children who have not yet taken education. As for the background of this writing, SD students are still unable to read until grade 6, and it can be said that they need energy and motivators to encourage them to be even more active in increasing their reading interest. Some of these elementary school students are also not familiar with capital letters which makes them even more inhibited in increasing their development of reading interest both at school and at home. As we know, reading is an activity that involves the five senses to see the writing and the process of understanding the contents of the text by issuing a voice or just silently. In the research process, reading activities are the main interest desired by most elementary school students and children who are not yet in school. Instead of offering to create a forum so that they can learn to read every day other than at school, therefore we are trying our best to help make this happen by creating a reading garden in a mosque called Tambihul Ghofilin, after elementary school students and other children who the school has not finished the Koran at the mosque. Even with the limited teaching staff, the authors warmly welcomed their enthusiasm. Therefore, the authors try to develop their interest to be even more active in reading by creating a reading garden at the Tambihul Ghofilin Mosque.

Keyword: *Reading Interests, Libraries, Mosques*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca bagi anak-anak siswa SD dan anak-anak yang belum menempuh bangku pendidikan. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini yaitu siswa SD yang masih belum bisa membaca hingga dibangku kelas 6, dan dapat dikatakan bahwa mereka membutuhkan tenaga maupun motivator untuk mendorong mereka agar lebih giat lagi dalam meningkatkan minat baca. Sebagian dari siswa SD tersebut juga belum begitu mengenal huruf kapital yang membuat mereka semakin terhambat dalam meningkatkan pengembangan minat baca baik di sekolah maupun di rumah. Seperti yang kita ketahui, membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan panca indera untuk melihat tulisan dan proses memahami isi teks dengan mengeluarkan suara ataupun dalam hati saja. Dalam proses penelitian, kegiatan membaca menjadi minat utama yang di inginkan oleh sebagian besar siswa SD maupun anak-anak yang belum sekolah. Alih-alih menawarkan untuk menciptakan wadah agar mereka bisa setiap hari belajar membaca selain di sekolah, maka dari itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mewujudkan hal tersebut dengan menciptakan sebuah taman

baca disebuah masjid yang bernama Tambihul Ghofilin, setelah siswa SD dan anak-anak yang belum sekolah selesai mengaji di masjid tersebut. Walau dengan keterbatasan tenaga pengajar, penulis sangat menyambut hangat antusias dari mereka. Maka dari itu, penulis mencoba untuk mengembangkan minat mereka untuk lebih giat lagi dalam membaca dengan menciptakan taman baca pada Masjid Tambihul Ghofilin.

Kata kunci: Minat Baca, Perpustakaan, Masjid

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

KKN menjadi salah satu program rutin yang diselenggarakan lembaga penelitian dan pengabdian kemasyarakatan (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang. Program KKN berkonsentrasi pada pemberdayaan masyarakat karena KKN adalah bentuk pengabdian mahasiswa di masyarakat agar terjalin silaturahmi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa diberbagai bidang. Salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Kami mencoba mengembangkan minat baca masyarakat terutama siswa SD dan anak-anak yang belum sekolah dengan program Perpustakaan Masjid yang berada di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim. Masyarakat dan anak-anak di perkenalkan mengenai satu persatu huruf kapital dan tanda baca pada sebuah tulisan, metode pengajaran yang digunakan adalah membaca satu persatu huruf dan menulis.

1. Minat Baca

a). Pengertian Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang

berlangsung.¹ Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow dan crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

b). Pengertian Membaca

Membaca adalah mengenali huruf-huruf dan kumpulan huruf yang memiliki arti tertentu yang mengekspresikan ide secara tertulis. Menurut Anderson (1972: 209), membaca merupakan suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis atau *reading is a recording and decoding process*. Sedangkan menurut Tarigan (1980), membaca merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara dan menulis.

Jadi, berdasarkan dari beberapa pengertian yang sudah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang menggunakan pancaindera sebagai alat utama dalam melihat, mendengar dan menyebutkan suatu huruf atau angka yang ada pada sebuah tulisan baik tercetak maupun elektronik.

2. Perpustakaan²

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka* yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa inggris dikenal istilah *library* yang berasal dari bahasa latin, yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca, sedangkan menurut Taslimah Yusuf (1996), perpustakaan adalah tempat

¹ Sulistyio Basuki, 1991, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.

² Abdul Rahman Saleh & Rita komalasari, 2014, (Jurnal Manajemen Perpustakaan: *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*), pada 08 April 2021, pukul 21.57

menyimpan berbagai jenis bahan bacaan.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruang pada bangunan gedung yang dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan sumber informasi baik itu dalam bentuk buku ataupun nonbuku. Sebuah perpustakaan memiliki fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi edukatif

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, disana pengguna dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan.

b. Fungsi informative

Perpustakaan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan.

c. Fungsi penelitian

Perpustakaan merupakan sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.

d. Fungsi kultural

Perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan suatu bangsa ataupun kebudayaan antarbangsa.

e. Fungsi rekreasi

Perpustakaan dijadikan sebagai tempat untuk mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur.

3. Masjid³

Dalam kitab suci Al-Qur'an yang membahas mengenai perpustakaan masjid ialah wahyu Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yakni surat Al'Alaq ayat 1-5, yang didalam terdapat sebuah kalimat yang menganjurkan umat Islam untuk belajar membaca. Selanjutnya diperkuat lagi dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 22 ayat 4, yang didalamnya tercantum bahwa masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

³ Efi Rosfiantika & Pawit M Yusuf, 2015, (Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan: *Belajar Bersama para Jamaah di Perpustakaan Masjid*), pada 08 April 2021, pukul 22.13

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya perpustakaan masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan umum, maksudnya disini ialah perpustakaan masjid bisa dikunjungi oleh seluruh lapisan masyarakat, dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Perpustakaan masjid mempunyai fungsi sebagai pengikat jama'ah masjid untuk selalu datang dan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik, yaitu observasi dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan lainnya. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap siswa SD Negeri 9 Belimbing dan anak-anak yang belum sekolah. Melakukan pengamatan mendalam mengenai apa saja yang terjadi pada proses perkembangan peradaban islam di spanyol dengan melakukan penyimpulan data hasil bacaan yang sudah dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Minat Baca Perpustakaan Masjid

Penelitian dilakukan pada saat mengajar di Sekolah maupun mengajar ngaji di Masjid Tambihul Ghofilin desa Berugo. Siswa SDN 9 Belimbing dan anak-anak yang belum sekolah di desa Berugo. Dengan memperkenalkan beberapa kosa-kata dan percakapan serta lingkungan disekitar, mereka sangat antusias menerima wadah pembelajaran baru yang selama ini mereka inginkan. Kami menggunakan metode langsung yang disertai dengan lagu yang bertujuan untuk mempermudah anak-anak dalam mengingat huruf-huruf yang diperkenalkan. Dalam satu hari, mereka mampu menghafal 5-

10 huruf-huruf kapital dan beberapa kosa-kata baik dari benda-benda, angka maupun organ tubuh.

Kegiatan ini pun mendapat respon yang sangat baik oleh perangkat desa setempat, mereka menginginkan adanya pembelajaran yang lebih intensif lagi agar anak-anak mampu membaca dengan pasih dan bisa berinteraksi layaknya orang-orang pada umumnya. Mereka juga diajarkan tata cara penyebutan agar tidak kaku dalam mengucapkan.

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan minat baca sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tulisan huruf kapital satu persatuan dan cara penyebutan dari masing-masing huruf kapital tersebut.
- b. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama proses kegiatan taman baca tersebut berlangsung.
- c. Melakukan proses kegiatan
 - 1) Pembersihan lemari buku koleksi



Gambar 1. Kegiatan merapikan lemari buku bacaan dan alqu'an

- 2) Siswa diajak untuk mengucapkan huruf kapital secara bersamaan.



- 3) Pada kegiatan inti, anak-anak lebih ditekankan dalam penyebutan Huruf/Bacaan.
- 4) Kemudian siswa diperkenankan ditunjuk satu persatu untuk mengulangi penyebutan huruf



- 5) Setelah itu siswa mengulang kembali bacaan kosa-kata agar kembali mengingat dan memperbaiki yang salah



- 6) Program Pembelajaran berakhir dan akan di ulang kembali ke-esokan harinya guna untuk selalu mengingat setiap kosa-kata yang diberikan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih membutuhkan perhatian dalam hal minat baca. Pada dasarnya mereka mempunyai tekad dan keinginan yang sangat kuat dan menggebu-gebu tetapi dengan minimnya tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya membuat mereka mengurungkan niat untuk terbang lebih tinggi. Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan terkhusus dibidang Islami agar siswa SD memiliki pondasi Aqidah yang kuat. Dengan diajarkannya membaca ini membuat mereka kembali bangkit dalam keterpurukan dan menjawab segala persoalan yang hampir membunuh cita-cita mereka untuk mampu berkomunikasi pada lingkungan sekitar mereka.

B. Saran

Bagi pendidik maupun pemuka Agama dapat memberikan pembelajaran yang lebih intensif lagi mengingat besarnya minat anak-anak terhadap belajar membaca. Kita harus mengasah dan juga memberikan suport kepada anak-anak kita sebagai Calon pemimpin yang memiliki integritas tinggi dan pandai dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulisty. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Rosfiantika, efi & Pawit M Yusuf. 2015. (Jurnal kajian informasi & perpustakaan: *Belajar bersama para jamaah di perpustakaan masjid*). Pada 08 april 2021. Pukul 22.13
- Saleh, abdul rahman & Rita komalasari. 2014. (Jurnal manajemen perpustakaan: *Pengertian perpustakaan dan dasar-dasar manajemen perpustakaan*). Pada 08 april 2021. Pukul 21.57